



PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN ROLE PLAY TERHADAP HASIL BELAJAR ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN DAN BBL BAGI MAHASISWI KEBIDANAN TINGKAT II PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN STIKES MARANATHA KUPANG

Brigita Dina Manek^{1#}

¹STIKES Maranatha Kupang NTT Prodi D-III Kebidanan

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
Received: January 5 th 2026 Revised: January 28 th 2026 Accepted: January 31 th 2026	Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan dalam rangka melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat memengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi tiga faktor utama, yaitu kemampuan kognitif, motivasi berprestasi dan kualitas pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada Mahasiswa Tingkat II Program Studi D-III Kebidanan STIKes Maranatha Kupang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian inferensial. Berdasarkan tempat termasuk jenis penelitian lapangan, berdasarkan pengumpulan data termasuk jenis penelitian survei, berdasarkan waktu pengumpulan data termasuk penelitian cross sectional, berdasarkan ada atau tidak ada perlakuan termasuk jenis penelitian quasi eksperimental jenis <i>two group pretest – posttest design</i> , berdasarkan tujuan termasuk jenis penelitian perlakuan, dan berdasarkan sumber data termasuk penelitian primer. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Paired t-test diperoleh nilai <i>p value</i> 0,000 pada $\alpha = 0,05$. Sehingga <i>p value</i> < α maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh penerapan metode pembelajaran role play terhadap hasil belajar asuhan kebidanan Persalinan dan BBL pada mahasiswa tingkat II program studi D-III kebidanan STIKes Maranatha Kupang 2025.
KEYWORD	
<i>role play, lecture, learning outcomes</i> role play, ceramah, hasil belajar	
CORRESPONDING AUTHOR	
Nama: Brigita Dina Manek E-mail: brigitamanek@gmail.com	
DOI : 10.62354/jurnalmedicare.v5i1.382	

*The teaching and learning process is an activity carried out to implement the curriculum of an educational institution in order to influence students to achieve the predetermined educational goals. Several factors can influence students' academic achievement. The success of the teaching and learning process is influenced by three main factors, namely cognitive ability, achievement motivation, and the quality of learning. The purpose of this study was to improve student learning achievement among second-year students of the D-III Midwifery Study Program at STIKes Maranatha Kupang. This study is classified as inferential research. Based on the location, it is a field study; based on data collection, it is a survey study; based on the time of data collection, it is a cross-sectional study; based on the presence or absence of treatment, it is a quasi-experimental study using a two-group pretest–posttest design; based on its objective, it is a treatment study; and based on the data source, it is primary research. The results of statistical testing using the Paired t-test showed a *p-value* of 0.000 at $\alpha = 0.05$. Since *p-value* < α , H_0 was rejected and H_1 was accepted. This means that there is an effect of implementing the role-play learning method on learning outcomes in midwifery care for labor and newborns (BBL) among second-year students of the D-III Midwifery Study Program at STIKes Maranatha Kupang in 2025.*

A. PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan dalam rangka melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat memengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran diperlukan seperangkat komponen pengajaran yang di dalamnya mencakup tujuan, bahan, metode dan penilaian. Metode pembelajaran adalah suatu teknik atau cara guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di suatu kelas sebagai Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir merupakan dasar keilmuan yang penting untuk menghasilkan bidan yang dapat menolong persalinan secara bersih dan aman. Untuk dapat memantau proses persalinan maka diperlukan keterampilan yang baik dalam melakukan observasi selama proses persalinan berlangsung Menurut JNPK-KR (2008), APN (Asuhan Persalinan Normal) mengandalkan penggunaan partograf untuk deteksi dini, maka ibu dan bayi baru lahir terhindar dari ancaman kesakitan dan kematian.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi tiga faktor utama, yaitu kemampuan kognitif, motivasi berprestasi dan kualitas pembelajaran (Bloom dalam Sarwoko, 2013). Pendapat lain mengemukakan keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Menurut Suryabrata yang termasuk faktor internal adalah faktor fisiologis dan psikologis (misalnya motivasi, minat belajar dan kemampuan kognitif), sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan instrumental (misalnya dosen/guru, kurikulum, dan metode pembelajaran). Intensitas motivasi mahasiswa akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Cara mengajar atau strategi pembelajaran banyak macamnya baik cara konvensional dengan video atau dengan metode lainnya misalnya dengan *role play*.

Mengingat permasalahan tersebut maka harus ada metode pembelajaran yang optimal untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Salah satu yang dapat dipakai adalah metode pembelajaran dengan *role play*. Menggunakan metode *role play* diharapkan dapat memperbaiki pencapaian hasil ujian mahasiswa dibandingkan dengan metode konvensional. Hasil penelitian sebelumnya tentang *role play* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, keterampilan komunikasi meskipun belum memperoleh pengalaman dan meningkatkan keterampilan teknik klinis. Penelitian yang dilakukan Knowles et.al, *role play* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan aplikasi pengetahuan dalam pengaturan *genitourinary*. Metode *role play* dapat meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa, kesempatan mempraktikkan keterampilannya, praktik dalam situasi yang aman, membangun kepercayaan diri, merubah perilaku, merasakan kondisi.

Berdasarkan uraian diatas maka harus ada metode pembelajaran yang optimal untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa maka dari itu peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Role play* Terhadap Hasil Belajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL pada Mahasiswa Tingkat II Program Studi D-III Kebidanan STIKes Maranatha Kupang.

B. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *inferensial kuantitatif*. Berdasarkan tempat termasuk penelitian lapangan. Berdasarkan waktu pengumpulan data termasuk *cross sectional*. Berdasarkan ada tidaknya perlakuan termasuk jenis penelitian *pre-eksperimental (one group pretest dan posttest design)*. cara pengumpulan data termasuk *survey*. Berdasarkan tujuan termasuk *analitik komparatif*. Berdasarkan sumber data termasuk jenis data primer dan sekunder. Populasi penelitian ini Adalah seluruh mahasiswi di Lingkungan STIKes Maranatha Kupang Sebanyak 42 responden, sampel yang diambil 34 responden penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* karena responden yang diambil adalah sebagian populasi yang ditemui saat penelitian. alat ukur yang digunakan dalam pengambilan data adalah kuesioner. Analisis bivariat menggunakan teknik uji t-test karena data berskala ordinal dan mempunyai tujuan komparatif (perbandingan). Pengujian ini dimaksudkan untuk menyelidiki apakah ada Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Role play* Terhadap Hasil Belajar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia pada Remaja Putri STIKes Maranatha Kupang

Umur	Jumlah	
	F	%
<19 tahun	5	14,7
19 – 21 tahun	29	85,3
>21 tahun	0	0
Jumlah	34	100%

Sumber : Data Primer Penelitian, 2025

Diketahui sebagian besar responden berusia umur 19 – 21 tahun, yaitu sejumlah 29 mahasiswi (85,3%).

2. Karakteristik Responden berdasarkan Tempat Tinggal Mahasiswa

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tempat Tinggal Mahasiswa pada Remaja Putri STIKes Maranatha Kupang

Domisili Selama Pendidikan	Jumlah	
	F	%
Bersama Orang tua	2	5,9
Bersama Saudara	4	11,8
Kontrak/Kost	28	82,4
Jumlah	34	100%

Sumber : Data Primer Penelitian, 2025

Diketahui sebagian besar responden kontrak atau kost dengan kisaran 28 orang (82,4 %).

3. Hasil Belajar Mahasiswi Kebidanan Semester Tiga (3) Sebelum *Role Play*

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mahasiswi Kebidanan Semester Tiga (3) Sebelum *Role play*

Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Nilai A	3	8,8
Nilai B	3	8,8
Nilai C	11	32,4
Nilai D	17	50,0
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer Penelitian, 2025

Diketahui sebagian besar responden nilai D sebanyak 17 orang (50,0%) hampir sebagiannya.

4. Hasil Belajar Mahasiswi Kebidanan Semester Semester Tiga (3) Sesudah *Role Play*

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mahasiswi Kebidanan Semester Tiga (3) Sesudah *Role play*

Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Nilai A	12	35,3
Nilai B	18	52,9
Nilai C	4	11,8
Nilai D	0	0
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer Penelitian, 2025

Diketahui sebagian besar responden 18 orang (52,9%) dan tidak ada yang mendapatkan nilai D

5. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Role Play* terhadap Hasil Belajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL pada Mahasiswa Tingkat II Program Studi D-III Kebidanan STIKes Maranatha Kupang

Tabel 5. Tabulasi Silang Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Role Play* terhadap Hasil Belajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL pada Mahasiswa Tingkat II Program Studi D-III Kebidanan STIKes Maranatha Kupang

Hasil Belajar	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Role play</i>			
	Sebelum		Sesudah	
	Σ	%	Σ	%
Nilai A	3	8,8	12	35,3
Nilai B	3	8,8	18	88,2
Nilai C	11	32,4	4	11,8
Nilai D	17	50,0	0	0
Jumlah	34	100	34	100
P value : 0,000	α : 0,05			

Sumber : Data Primer Penelitian, 2025

Diketahui bahwa sebelum dilakukan *role play*, sebagian besar mahasiswa mendapatkan nilai C dan D (32,4 % dan 50,0%), sedangkan setelah dilakukan *role play* sebagian besar mahasiswa mendapat nilai A dan B (35,3% dan 88,2%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji Paired t-test diperoleh nilai p value 0,000 pada $\alpha = 0,05$. Sehingga p value $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *role play* terhadap hasil belajar asuhan kebidanan Persalinan dan BBL pada mahasiswa tingkat II program studi D-III kebidanan STikes Maranatha Kupang 2025

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebelum penerapan metode pembelajaran *role play*, 17 responden (50,0%) mendapatkan nilai D dan 11 responden (32,4%) mendapatkan nilai C. Dari responden yang mendapatkan nilai C, Dari responden yang mendapatkan nilai C, mayoritas bertempat tinggal berbeda dengan orang tua. Hal ini sesuai teori yang menyatakan bahwa lingkungan sosial masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan yang belum dimilikinya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sesudah penerapan metode pembelajaran *role play*, sebagian besar mahasiswa mendapatkan nilai B dan A. Dan nilai C diperoleh oleh 4 mahasiswa. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Lingkungan sosial keluarga. Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selain motivasi, konsentrasi juga memegang peranan penting dalam kegiatan belajar. Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar mampu proses memperolehnya.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji Paired t-test diperoleh nilai p value 0,000 pada $\alpha = 0,05$. Sehingga p value $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *role play* terhadap hasil belajar asuhan kebidanan Persalinan dan BBL pada mahasiswa tingkat II program studi D-III kebidanan STikes Maranatha Kupang 2025. Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis. Faktor organisasi kelas yang di dalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran. Organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Iklim sosial-psikologis secara internal adalah

hubungan antara orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah, misalnya iklim sosial antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan guru, antara guru dengan guru, bahkan antara guru dengan pimpinan sekolah. Iklim sosial-psikologis eksternal adalah keharmonisan hubungan hubungan antara pihak sekolah dengan dunia luar, misalnya hubungan sekolah dengan orang tua siswa, hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga masyarakat, dan lain sebagainya.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa tingkat II program studi D-III kebidanan STikes Maranatha Kupang 2025.

1. Hasil belajar asuhan kebidanan persalinan dan BBL pada tingkat II program studi D-III kebidanan STikes Maranatha Kupang 2025 sebelum penerapan metode pembelajaran *role play* adalah mendapat nilai C dan D
2. Hasil belajar asuhan kebidanan persalinan dan BBL pada tingkat II program studi D-III kebidanan STikes Maranatha Kupang 2025 setelah penerapan metode pembelajaran *role play* adalah mendapatkan nilai A dan B
3. Ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *role play* terhadap hasil belajar asuhan kebidanan persalinan dan BBL pada tingkat II program studi D-III kebidanan STikes Maranatha Kupang 2025

DAFTAR PUSTAKA

- Luluk Khusnul Dwihestie, B. M. (2016, 9). Pengaruh Penerapan Metode Role Play Dan Gaya Belajar Terhadap Keterampilan Konseling Mahasiswa Tentang Adaptasi Psikologi Pada Kehamilan Trimester I. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Volume 9(Nomor 2), 124-131.
- Nur Meity1, E. S. (2021). Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Pada Pembelajaran Laboratorium Keperawatan Jiwa. *Jurnal Keperawatan*, 11(1).
- Mulya Yusnarti, L. S. (2021, 8). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainjAinara> *Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*, 2(3).
- Diniyah, K. (2017, 4). Pengaruh Pelatihan SBAR Role-Play terhadap Skill Komunikasi Handover Mahasiswa Kebidanan. *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*, 4(1), 35-44.
- Dharma, K.K., 2012, “ *Metodologi penelitian keperawatan: Panduan melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian*. Jakarta : Trans Info Media.
- Fajar, Ibnu. (2010) . *Statistika Praktisi Kesehatan*. Yogyakarta, Graha Ilmu
- Fathimah. F. 2008. Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Kebidanan Di AKBID Mitra Husada Karanganyar. Surakarta. Program Studi DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Karya Tulis Ilmiah
- Notoatmodjo, S. (2010) . *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta
- Pantiawati, dkk. (2010) . *Asuhan Kebidanan 1*. Jakarta, Nuha Medika

- Suharsimi, Arikunto. (2006) . *Panduan Riset Praktis Untuk Profesi Bidan*. Jakarta, Rineka cipta
- Sulistyawati, Ari.dkk (2009). *Buku ajar asuhan kebidanan pada ibu nifas*. Yogyakarta: CV Andi offset.
- Walsh, L (2007) *buku ajar kebidanan komunitas* Jakarta: EGC
- WHO (2013). *Pelayanan kesehatan ibu di fasilitas kesehatan dasar dan rujukan*. Jakarta : Unicef
- Setiawan, Ari dan Saryono. (2010) . *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1, S2*. Nuha Medika, Yogyakarta
- Sugiyono. (2011) . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung, Alfabeta.